

**PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN APLIKASI TAUTAN
KATALOG BERBASIS WEBSITE BAGI CALON PELANGGAN DARI MEDIA
SOSIAL DI CATERING SHAKIRA**

Muhammad Patria¹, Fakhria Nur Sabrina², Muhamad Idris³
^{1,2,3)} Universitas Dian Nusantara, Jakarta

Corresponding author

E-mail: muhammad.patria@undira.ac.id



Diterima : 30/11/2021
Direvisi : 23/01/2022
Dipublikasi : 01/03/2022

Abstract: Website is one of the promotional media that can be used as an appropriate presentation to potential customers. Catering Shakira is an MSME engaged in home catering that carries out product promotion and marketing online through social media. Currently, Shakira Catering displays their products, like a catalog, on their social media accounts. However, the function of social media as a catalog becomes ineffective because it mixes with new content uploaded on Shakira's Catering social media to make updates. So there needs to be a special media that only contains a catalog of a collection of products. With a variety of products, it is necessary to manage a catalog on a website-based link application. The purpose of this PKM is to provide training on the creation and management of catalog links so that their products can be displayed neatly like a conventional product catalog. The hope is that through this PKM, it can improve the competence of the Shakira Catering owner, who also functions as a social media account manager. So that later Shakira Catering owners can have a website that can be used as a product catalog to be promoted to potential customers.

Keywords: product catalog, social media, PKM, ICT, web catalog link

Abstrak: Website merupakan salah satu media promosi yang dapat digunakan sebagai presentasi yang tepat ke calon pelanggan. Catering Shakira adalah sebuah UMKM yang bergerak di bidang katering rumahan yang melakukan promosi dan pemasaran produk secara online melalui media sosial. Saat ini, Catering Shakira menampilkan produk-produk mereka, layaknya sebuah katalog, pada akun media sosial yang mereka buat. Namun, fungsi media sosial sebagai katalog menjadi tidak efektif karena bercampur dengan konten-konten baru yang diunggah di media sosial Catering Shakira untuk melakukan pembaruan. Sehingga perlu ada media khusus yang hanya berisi katalog dari kumpulan produk. Dengan jumlah produk yang beragam, sehingga

	<p>diperlukan adanya pengelolaan katalog pada sebuah aplikasi tautan berbasis website. Tujuan PKM ini adalah memberikan pelatihan pembuatan dan pengelolaan tautan katalog agar produk-produk yang dimiliki dapat ditayangkan secara rapi layaknya katalog produk konvensional. Harapannya melalui PKM ini, dapat meningkatkan kompetensi pemilik Catering Shakira, yang juga berfungsi sebagai pengelola akun media sosial. Sehingga nantinya pemilik Catering Shakira bisa memiliki website yang dapat dijadikan sebagai katalog produk untuk dipromosikan kepada calon pelanggan.</p> <p>Kata Kunci: katalog produk, media sosial, PKM, TIK, web tautan katalog</p>
--	--

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dengan diberlakukannya status pandemi COVID-19, pusat perbelanjaan, restoran dan industri-industri lainnya banyak yang terpaksa tutup akibat adanya kebijakan pembatasan sosial berskala besar demi memutus rantai penyebaran COVID-19, sehingga menyebabkan banyak pelaku industri (termasuk UMKM) untuk beralih melakukan penjualan melalui platform digital, seperti misalnya melalui media sosial.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menyebutkan definisi UMKM sebagai berikut: Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Berdasarkan UU No 20 tahun 2008 di atas jelas menunjukkan perbedaan yang cukup besar baik dari segi aset ataupun omzet antara usaha mikro dengan kecil dan usaha kecil dengan menengah. Namun yang jelas secara keseluruhan UMKM berperan dalam pembangunan perekonomian nasional, hal ini sesuai juga dengan UU No 20 Tahun 2008 Bab II pasal yang berbunyi: “usaha mikro kecil dan menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.” (Winarti, 2021).

Pada umumnya, UMKM akan menampilkan produk-produk mereka, layaknya sebuah katalog, pada akun media sosial yang mereka buat. Facebook dan Instagram menjadi salah satu media sosial yang dipilih untuk menayangkan katalog produk di media sosial. Namun, karena media sosial harus dipelihara dengan baik dengan selalu melakukan pembaruan terhadap konten baru, sehingga menyebabkan fungsi media sosial sebagai katalog menjadi tidak efektif karena bercampur dengan konten-konten baru yang diunggah untuk melakukan pembaruan. Sehingga perlu ada media khusus yang hanya berisi katalog dari kumpulan produk.

Permasalahan ini juga dihadapi oleh UMKM yang bergerak di industri catering rumahan, yakni Catering Shakira. Catering Shakira merupakan UMKM berskala kecil yang memiliki usaha catering dan masakan rumahan, yang dirintis sejak tahun 2020 oleh Ibu Siti. Catering Shakira beralamat di Jalan Pondok Citayam Permai, Susukan, Bojonggede, Kabupaten Bogor. Catering Shakira melayani pemesanan catering dan masakan rumahan di area Jakarta, Depok, dan Bogor.

Usaha catering adalah salah satu jenis usaha mikro bisnis rumahan yang menerapkan cara praktis dan efisien waktu bagi mereka yang membutuhkan berbagai makanan tanpa mengelolanya sendiri ataupun menyediakan peralatan acara karena membutuhkan tenaga, dana dan waktu yang besar. Usaha ini menawarkan makanan untuk berbagai kebutuhan acara seperti pesta, kantor, seminar dan lainnya. Berkembangnya usaha catering baik usaha kecil maupun usaha menengah di perkotaan menimbulkan persaingan usaha, sehingga usaha catering membutuhkan kemampuan pengelolaan yang baik dalam segi produksi yaitu penggunaan bahan baku, tenaga kerja dan kemampuan mengelola dan segi pemasaran yaitu pelayanan dan cita rasa makanan, disamping itu diperlukan juga strategi pengembangan usaha kedepannya (Rawis, Panelewen, & Mirah, 2016).

Sebagai salah satu UMKM yang juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasarannya, Catering Shakira juga memiliki masalah terkait pengelolaan katalog di media sosial, yakni Instagram, dimana katalog yang ditayangkan bercampur dengan konten lain. Sehingga menyebabkan banyak calon pembeli yang menanyakan ulang terkait produk masakan apa yang ditawarkan oleh Catering Shakira, karena terlalu banyak konten yang tayang di akun Instagram tersebut.

Oleh karena itu, pelatihan pembuatan dan pengelolaan aplikasi tautan katalog berbasis website ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan di UMKM berskala kecil seperti Catering Shakira. Pelatihan pengelolaan katalog ini diperlukan agar pemilik Catering Shakira (yang juga merangkap sebagai pengelola media sosial), dapat mengelola katalog dengan lebih baik dan bisa menjadi media presentasi yang baik ketika melakukan penawaran ke calon pelanggan. Selain itu, bisa juga dijadikan sebagai gambaran statistik mengenai menu mana yang kira-kira menjadi favorit para pengunjung di website tautan katalognya.

Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (Bekti, 2015).

Sedangkan menurut Rahmadi, website, atau yang lebih dikenal dengan sebutan situs, adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video atau jenis-jenis berkas lainnya yang dapat diakses melalui internet (Rahmadi, 2013).

Pelatihan pembuatan dan pengelolaan aplikasi tautan katalog ini dilakukan mulai dari awal, dimulai dari pengenalan konsep tautan katalog berbasis website agar pengelola bisa mengerti definisi serta manfaat dari tautan katalog. Materi pelatihan dimulai dari perancangan tautan katalog. Materi awal berupa perancangan tautan katalog ini diperlukan karena akan menjadi pondasi awal bagi seseorang dalam belajar mengelola tautan katalog.

Manfaat dari pelatihan kegiatan PKM pada umumnya adalah meningkatkan kemampuan SDM, pelatihan pembuatan dan pengelolaan tautan katalog pada pemilik Catering Shakira ini juga mampu meningkatkan kemampuan dalam melakukan pengelolaan media sosial. Awalnya mungkin belum memahami konsep perancangan aplikasi tautan katalog seperti apa, namun pada akhir pelatihan kemudian mengerti bahkan telah mampu membuat dan merancang tautan katalog sesuai dengan keinginan.

METODE PELAKSANAAN

Materi PKM

Metode pelaksanaan kegiatan PKM di Catering Shakira dilakukan dengan mengadakan pelatihan pembuatan dan pengelolaan tautan katalog yang bermaksud untuk melakukan presentasi katalog ke calon pelanggan melalui website. Pelatihan ini terselenggara berkat kerjasama antara Catering Shakira dengan Dosen Teknik Informatik dalam hal ini diwakili oleh salah satu dosen yaitu Saudara Muhammad Patria. Melalui pelatihan ini diharapkan kompetensi pemilik, sekaligus pengelola media sosial, dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam penggunaan website tautan katalog akan meningkat.

Materi pelatihan berupa penggunaan aplikasi tautan katalog berbasis website yang sudah dirancang sebelumnya. Materi pelatihan terdiri dari, pengenalan konsep website, pengenalan konsep tautan katalog, perancangan penayangan produk ke katalog, pengelolaan katalog produk, analisa kunjungan website dan katalog, serta publikasi website ke media sosial.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan PKM di Catering Shakira dilakukan dengan mengadakan pelatihan pembuatan dan pengelolaan tautan katalog yang bermaksud untuk melakukan presentasi katalog ke calon pelanggan melalui website. Pelatihan ini terselenggara berkat kerjasama antara Catering Shakira dengan Dosen Teknik Informatik dalam hal ini diwakili oleh salah satu dosen yaitu Saudara Muhammad Patria. Melalui pelatihan ini diharapkan kompetensi pemilik, sekaligus pengelola media sosial, dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam penggunaan website tautan katalog akan meningkat.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari: (1) Perencanaan Kegiatan PKM. Perencanaan PKM dilakukan sejak bulan Mei 2021, diawali dengan pengajuan proposal ke LRPM (Lembaga Riset dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Dian Nusantara. Proposal tersebut berisi rencana untuk melakukan sebuah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di UMKM, dan kebetulan salah satu Dosen UNDIRA memiliki kenalan pemilik UMKM di industri Katering Rumahan, yaitu Catering Shakira yang belum lama berdiri dan memerlukan bantuan dalam pengelolaan penayangan katalog produknya. Setelah pengajuan proposal maka salah satu Dosen Teknik Informatika yaitu Muhammad Patria, melakukan komunikasi awal dengan pemilik Catering Shakira guna menindaklanjuti rencana kegiatan PKM. (2) Observasi Awal. Setelah komunikasi antara Dosen selaku Tim PKM dengan pihak Catering Shakira berjalan lancar maka selanjutnya diadakan observasi ke lokasi Catering Shakira. Observasi awal dilaksanakan pada bulan Juni 2021, pada observasi ini juga dilakukan sedikit wawancara dengan pemilik Catering Shakira. Tujuan observasi awal ini adalah untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang ada dan sehingga dapat ditentukan pelatihan apa yang tepat untuk diberikan kepada para pemilik sekaligus pengelola media sosial Catering Shakira, sehingga pelatihan nanti akan sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat bagi pihak Catering Shakira khususnya dalam pengelolaan katalog di media sosial. (3) Penawaran Kerjasama. Melalui observasi awal yang telah dilakukan terlihat bahwa pihak Catering Shakira memerlukan pelatihan pembuatan dan pengelolaan data maka dari itulah Tim PKM memberikan penawaran kerjasama berupa pelatihan pembuatan dan pengelolaan tautan katalog berbasis website untuk pemilik Catering Shakira. (4) Penerimaan Kerjasama. Pemilik Catering Shakira menerima penawaran PKM dalam bentuk pelatihan pembuatan dan pengelolaan aplikasi tautan katalog oleh Tim PKM Prodi Teknik Informatika Universitas Dian Nusantara. (5) Penyusunan Materi Pelatihan. Materi pelatihan dibuat pada

bulan Juni 2021, materi pelatihan dibuat berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, materi Pelatihan adalah tentang pembuatan dan pengelolaan tautan katalog berbasis website. (6) Penugasan PKM. Setelah proposal diterima dan disetujui oleh pihak Catering Shakira maka pihak Catering Shakira memberikan ijin dalam bentuk lisan dan tulisan berupa surat, kemudian pihak kampus memberikan surat tugas untuk melaksanakan PKM. (7) Koordinasi PKM. Dosen pelaksana PKM dan pihak Catering Shakira melakukan koordinasi kegiatan PKM melalui telepon dan email. Untuk hal-hal yang sifatnya harus dibicarakan langsung tanpa memerlukan dokumen koordinasi dilakukan melalui telepon, sedangkan hal-hal berupa kegiatan yang memerlukan dokumen dilakukan melalui email. (8) Pelaksanaan Kegiatan PKM. Kegiatan PKM berupa pelatihan pembuatan dan pengelolaan tautan katalog dilaksanakan pada pertengahan bulan Juni sampai dengan 20 Juli 2021, selama 8 kali pertemuan di rumah pemilik Catering Shakira serta menggunakan aplikasi Zoom, agar memudahkan komunikasi apabila diberlakukan adanya pengetatan regulasi mengenai pandemi. (9) Evaluasi dan Pembuatan Laporan Akhir. Evaluasi dan pembuatan laporan akhir dilakukan pada bulan Agustus s.d bulan September 2021, Evaluasi pelaksanaan PKM dilakukan untuk membahas permasalahan serta kekurangan yang ada selama pelaksanaan PKM agar pelaksanaan PKM di masa yang akan datang dapat berjalan lebih baik. Laporan akhir juga dibuat sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban Dosen pelaksana PKM dari Prodi Teknik Informatika terhadap pelaksanaan kegiatan PKM yang telah selesai dilakukan.

Profil rincian data mengenai Catering Shakira, adalah sebagai berikut: (a) Jumlah karyawan sebanyak 2 orang karyawan yang terdiri dari pemilik yang juga bertindak sebagai juru masak sekaligus pengelola media sosial, sedangkan satu karyawan lainnya bertindak sebagai kurir dalam melakukan pengantaran makanan. (b) Menu Catering Shakira sangat beragam dan dibagi ke dalam 3 kategori, yakni Paket Catering Harian, Paket Lauk Siap Makan dan Paket Lauk Siap Goreng. (c) Jumlah pelanggan rutin Catering Shakira berkisar antara 5-10 pelanggan.

Pelaksanaan PKM berupa pelatihan pembuatan dan pengelolaan tautan katalog dilaksanakan pada tanggal 17 Juni sampai dengan 18 Juli 2021, dilaksanakan selama 8 kali pertemuan, setiap hari Selasa dan Jumat jam 16.00 s.d 18.00 WIB yang diikuti oleh pemilik Catering Shakira melalui aplikasi Zoom.

Materi pelatihan terdiri dari, pengenalan konsep website, pengenalan konsep tautan katalog, perancangan penayangan produk ke katalog, pengelolaan katalog produk, analisa kunjungan website dan katalog, serta publikasi website ke media sosial. Pemberian materi dilaksanakan secara bertahap dalam 8 kali pertemuan. Pertemuan 1 tentang konsep website, pertemuan 2 tentang konsep tautan katalog, pertemuan 3 dan 4 tentang perancangan penayangan produk ke katalog, pertemuan 5 dan 6 tentang pengelolaan katalog produk, pertemuan 7 tentang analisa kunjungan website dan katalog, pertemuan 8 tentang publikasi website ke media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan pembuatan dan pengelolaan tautan katalog dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan. Dengan diikuti oleh pemilik Catering Shakira, yang diakhiri dengan evaluasi terhadap proses pelatihan dengan 4 indikator penilaian:

1. Sangat sulit dipahami/diikuti (SS)
2. Sulit dipahami/diikuti (S)
3. Mudah dipahami/diikuti (M)
4. Sangat mudah dipahami/diikuti (SM)

Berikut ini merupakan hasil evaluasi terhadap proses pelatihan yang dilakukan oleh pemilik Catering Shakira, dari 8 pertemuan yang dilakukan:

- Pertemuan 1: Pengenalan Konsep Website

Pengenalan konsep website dilakukan untuk mengenalkan teknologi website ke pemilik UMKM agar mendapat gambaran terkait manfaat yang akan didapat terhadap adanya website. Hasil evaluasi pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 1. Evaluasi Pertemuan 1

No	Indikator	SS	S	M	SM
1	Pengenalan Konsep Website				✓
2	Macam-Macam Website				✓
3	Teknologi Website			✓	
4	Manfaat Website Bagi UMKM				✓
5	Pentingnya User Experience			✓	

- Pertemuan 2: Pengenalan Konsep Tautan Katalog

Pengenalan konsep tautan katalog dilakukan untuk mengenalkan apa itu tautan katalog yang saat ini sudah banyak digunakan di media sosial. Serta, manfaat tautan katalog yang bisa mempermudah calon pelanggan untuk melakukan pemesanan langsung ke UMKM. Hasil evaluasi pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 2. Evaluasi Pertemuan 2

No	Indikator	SS	S	M	SM
1	Pengenalan Konsep Tautan Katalog		✓		
2	Penyedia Web Tautan Berbayar				✓
3	Cara Kerja Web Tautan			✓	
4	Pemanfaatan Web Tautan sebagai Katalog				✓
5	Penerapan Web Tautan ke UMKM			✓	

- Pertemuan 3: Perancangan Penayangan Produk ke Katalog

Perancangan penayangan produk ke katalog dilakukan untuk mendefinisikan menu-menu catering mana yang akan ditampilkan, serta bagaimana penyajian menu tersebut ditampilkan ke dalam katalog. Hasil evaluasi pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3. Evaluasi Pertemuan 3

No	Indikator	SS	S	M	SM
1	Pengumpulan Katalog Catering				✓
2	Pemilihan Katalog Menu				✓
3	Pembuatan Deskripsi Katalog		✓		
4	Pengkategorian Katalog			✓	
5	Copywriting Nama Menu		✓		

- Pertemuan 4: Finalisasi Perancangan Penayangan Produk ke Katalog

Finalisasi perancangan penayangan produk ke katalog dilakukan untuk memfinalisasi katalog produk terhadap menu-menu catering mana yang akan ditampilkan, serta bagaimana pengambilan gambar dilakukan untuk mempercantik katalog. Hasil evaluasi pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4. Evaluasi Pertemuan 4

No	Indikator	SS	S	M	SM
1	Konsep Pengambilan Gambar			✓	
2	Pengambilan Gambar Menu		✓		
3	Pengaturan Urutan Menu				✓
4	Pengaturan Tata Letak				✓
5	Pengurutan Katalog				✓

- Pertemuan 5: Pengelolaan Katalog Produk ke Aplikasi

Pengelolaan katalog produk dilakukan untuk mengenalkan website tautan katalog yang sudah dibangun serta bagaimana cara melakukan pengaturan di website tautan katalog, mulai dari tampilan, akun, kontak, dan sosial media. Hasil evaluasi pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 5. Evaluasi Pertemuan 5

No	Indikator	SS	S	M	SM
1	Pengenalan Website Tautan Katalog			✓	
2	Pengaturan Tampilan Katalog				✓
3	Pengaturan Akun			✓	
4	Pengaturan Kontak				✓
5	Pengurutan Sosial Media				✓

- Pertemuan 6: Finalisasi Pengelolaan Katalog Produk ke Aplikasi

Finalisasi pengelolaan katalog produk dilakukan untuk mengenalkan cara memasukkan menu catering ke dalam katalog, bagaimana mengatur tata letak dari masing-masing katalog, serta mengisi deskripsi dari masing-masing katalog menu. Hasil evaluasi pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 6. Evaluasi Pertemuan 6

No	Indikator	SS	S	M	SM
1	Pengenalan Jenis-Jenis Block			✓	
2	Pengelolaan Block Teks dan Deskripsi				✓
3	Pengelolaan Block Katalog dan Tautan				✓
4	Pengelolaan Block Tautan dan Deskripsi			✓	
5	Pengurutan Block Melalui Drag n' Drop			✓	

- Pertemuan 7: Analisa Kunjungan Website dan Katalog

Analisa kunjungan website dan katalog dilakukan untuk mengenalkan cara melihat jumlah kunjungan website dan katalog, serta bagaimana tindak lanjut terhadap katalog atas hasil total kunjungan dan total klik. Hasil evaluasi pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 7. Evaluasi Pertemuan 7

No	Indikator	SS	S	M	SM
1	Melihat Total Kunjungan Website				✓
2	Melihat Total Klik pada Block (Card)				✓
3	Melihat Total Klik pada Tautan				✓
4	Melihat Total Klik pada Sosial Media				✓
5	Analisa Kunjungan dan Tindak Lanjut			✓	

• Pertemuan 8: Publikasi Website ke Media Sosial

Publikasi website ke media sosial dilakukan untuk mengenalkan cara menempatkan URL website tautan katalog ke media sosial sebagai media penghubung ke calon pelanggan. Hasil evaluasi pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 8. Evaluasi Pertemuan 8

No	Indikator	SS	S	M	SM
1	Hubungan Media Sosial dan Website			✓	
2	Menempatkan URL ke Media Sosial				✓
3	Menempatkan URL ke Postingan				✓
4	Menempatkan URL ke Story				✓
5	Copywriting untuk Mempromosikan Website			✓	

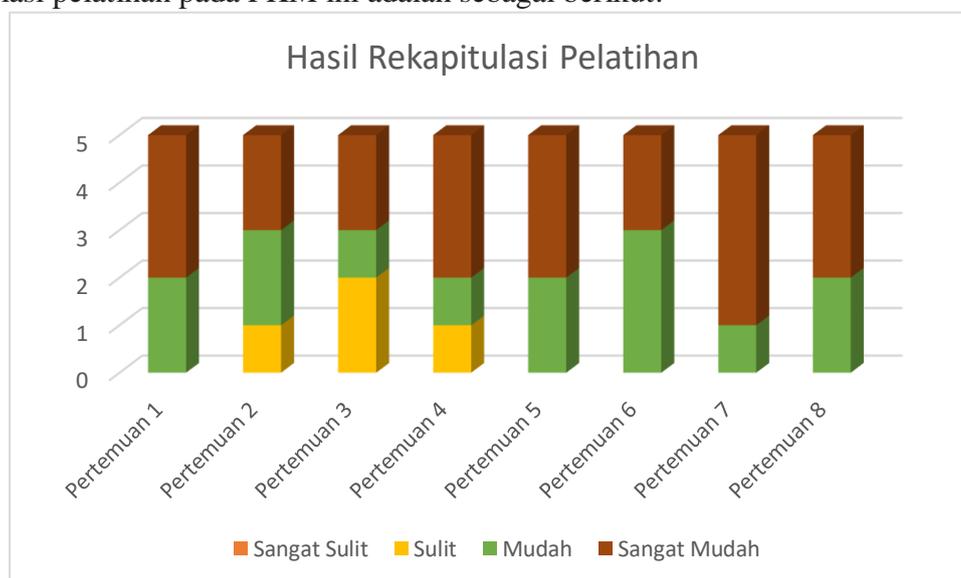
Pembahasan

Berdasarkan materi pelatihan yang dibagi ke dalam 8 pertemuan, dapat dilihat dari indikator bahwa tingkat penerapan pelatihan dapat berjalan baik. Dari total 40 indikator penilaian yang perlu dipahami/diikuti oleh Pemilik Catering Shakira, 22 indikator tercatat sangat mudah dipahami/diikuti, kemudian 14 indikator tercatat mudah dipahami/diikuti, lalu hanya 4 indikator yang sulit dipahami/diikuti, serta tidak ada indikator yang sangat sulit dipahami/diikuti. Sehingga, secara keseluruhan pelatihan pada PKM ini dapat berjalan baik dengan total skor 86.25% dari hasil indikator penilaian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelatihan yang dibagi ke dalam 8 pertemuan, dapat dilihat hasil rekapitulasi pelatihan pada PKM ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Rekapitulasi Pelatihan
 Sumber: Hasil Pengolahan Data PKM (2021)

Saran

Pemilik Catering Shakira mengusulkan agar di masa yang akan datang diadakan pelatihan lagi ke crew Catering Shakira lainnya, agar pengelolaan katalog juga bisa dilakukan oleh crew Catering Shakira. Kemudian, dari pemilik Catering Shakira meminta agar proses

penyampaian materi bisa disampaikan dengan bahasa yang sederhana, karena masih terdapat istilah-istilah baru yang tidak familiar bagi pemilik Catering Shakira. Kemudian, disarankan agar tutorial pengelolaan katalog didokumentasikan dalam bentuk video, agar sewaktu-waktu dapat dilihat kembali apabila ada beberapa proses yang terlupa.

Selain itu, untuk pengembangan web tautan katalog kedepannya diharapkan terdapat informasi tambahan mengenai profil UMKM, serta terdapat adanya fungsi agar dapat melakukan transaksi langsung di dalam web tautan dengan adanya fitur checkout dan payment. Sehingga, keseluruhan proses dapat dilakukan langsung pada web tautan katalog.

DAFTAR RUJUKAN

- Bekti, B. (2015). *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS, dan jQuery*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Moehyi, S. (1992). *Penyelenggaraan Makanan Institusi dan Jasa Boga*. Jakarta: Bhratara Niaga Media.
- Oktaviana, F., Hanidian, O., Aji, B. S., & Baihaqi, I. (2020). Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Online di Desa Paremono. *Abdipraja: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Purwati, T. (1994). *Manajemen Katering*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan dan Teknologi Kejuruan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Rahmadi, M. L. (2013). *Tips Membuat Website tanpa Coding & Langsung Online*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Rawis, J., Panelewen, V., & Mirah, A. (2016). Analisis Keuntungan Usaha Kecil Kuliner Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kota Manado (Studi Kasus Usaha Katering Miracle Ranotana Weru). *Jurnal EMBA*, 106-119.
- Satrio, Y. D. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Tautan GNFI Berbasis Website pada Perusahaan Good News From Indonesia. *Kerja Praktek, Universitas Dinamika*.
- Ulya, F. N. (2020). *Dampak Pandemi, Ekonom: Aktivitas Bisnis UMKM Semakin Membaik*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2020/12/04/131400326/dampak-pandemi-ekonom--aktivitas-bisnis-umkm-semakin-membaik>
- Winarti, C. (2021). Pemanfaatan Sosial Media oleh UMKM Dalam Memasarkan Produk di Masa Pandemi Covid-19. *Tesis Magister, Universitas Tanjungpura*.